

STRATEGI SUKSES PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SMA SANTA MARIA PEKANBARU

¹⁾ Teddy Chandra, ^{2*)} Evelyn Wijaya, ³⁾ Stefani Chandra, ⁴⁾ Suyono, ⁵⁾ Andi

⁴⁾ Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Bisnis, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

^{1,2,3,5)} Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Bisnis, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

^{1,2,3,4,5)} Jalan Jendral Ahmad Yani Nomor 78-88, Pekanbaru-Riau

E-mail : teddy.chandra@lecturer.pelitaindonesia.ac.id, evelyn.wijaya@lecturer.pelitaindonesia.ac.id,
stefani.chandra@lecturer.pelitaindonesia.ac.id, suyono@lecturer.pelitaindonesia.ac.id,
andi@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran di dalam kelas, mewujudkan pembelajaran yang efektif, dan sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru. Hasil pengamatan awal objek penelitian menemukan bahwa tidak semua guru SMA Santa Maria Pekanbaru mampu merancang PTK karena kurangnya pemahaman mengenai langkah-langkah dalam melakukan PTK dan tata cara penulisan karya ilmiah, kurangnya motivasi dan daya juang dalam melakukan PTK. Kegiatan pelatihan penulisan PTK pada guru SMA Santa Maria Pekanbaru dilaksanakan pada bulan Maret 2024 yang dihadiri sebanyak 48 orang. Kegiatan PKM dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada guru mengenai pentingnya PTK bagi guru agar dapat memecahkan persoalan pendidikan dan membantu peningkatan mutu pendidikan. Pelatihan ini mencakup beberapa tahapan yakni perencanaan, pemaparan materi dan diskusi peserta terhadap topik PTK. Hasil kegiatan pengabdian menginformasikan bahwa pemahaman guru mengenai PTK meningkat dan sudah melakukan diskusi terkait dengan topik PTK dimana hasil akhirnya terdapat sebanyak 6 (enam) tim guru yang sudah memiliki topik PTK.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas Guru; Pelatihan Penulisan Ilmiah; Peningkatan Profesionalisme Guru

ABSTRACT

Class Action Research (PTK) is a type of research carried out by teachers to improve learning practices in the classroom, create effective learning, and at the same time as an effort to increase teacher professionalism. The results of initial observations of research objects found that not all Santa Maria Pekanbaru High School teachers were able to design PTK due to a lack of understanding steps in carrying out PTK and procedures of writing scientific papers, lack of motivation and fighting power in carrying out PTK. PTK writing training activities at Santa Maria Pekanbaru High School will be held in March 2024 who attended of 48 participants. This PKM activity intended to provide information to teachers about the importance of PTK for teachers so that they can solve educational problems and will help improve the quality of education. This training includes several stages, namely planning, presentation of material and participants' discussion. The results of the service activities indicate that teachers understanding of PTK increases and have held discussions related to PTK topics where the final result is that there are 6 (six) teams of teachers who already have PTK topics.

Keyword: Teachers Class Action Research; Scientific Writing Training; Increasing Teacher Professionalism

PENDAHULUAN

Guru yang dianggap profesional adalah guru yang terus berupaya untuk secara berkesinambungan menguasai keilmuan, meningkatkan kompetensi, kreativitas, inovasi, serta mampu menganalisis kelebihan dan kekurangan dalam proses belajar mengajar [3,10]. Kehadiran guru yang profesional sangat penting bagi setiap unit pendidikan karena menjadi kunci dalam memastikan proses pendidikan yang berkualitas serta berkontribusi penting terhadap perubahan dan kemajuan bangsa [2,6,7]. Salah satu masalah rendahnya pendidikan di

Indonesia adalah tingkat profesionalitas guru yang masih rendah [5,11]. Profesionalitas guru dalam pengajaran selalu diikuti dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru.

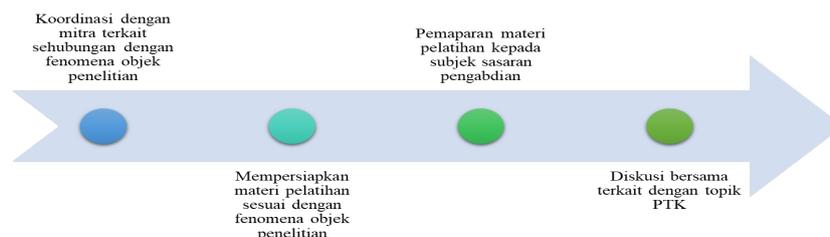
Disamping tugas utama, guru juga dihadapkan pada tuntutan untuk melakukan upaya perbaikan pelaksanaan tugas belajar mengajar melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ada beberapa poin yang perlu dipahami oleh guru ketika akan melakukan PTK yakni komponen apa yang harus ditingkatkan, dengan cara apa, serta siapa yang akan menjadi objek sasaran. Dengan demikian, guru perlu memahami bagaimana kondisi kelas terlebih dahulu, kemudian melakukan PTK dan membuat laporan penelitian hasil lapangan, selanjutnya hasil karya tulis ilmiah akan diterbitkan melalui media jurnal ataupun media ilmiah lainnya sehingga dapat memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan.

Pelaksanaan PTK dilakukan agar guru dapat mengintropeksi diri, bercermin, dan mengevaluasi diri sendiri terhadap kemampuan profesional yang dimiliki [4]. Melalui PTK guru akan terlatih dalam melakukan pengembangan kreatifitas pembelajaran dikelas sehingga mampu merefleksikan serta berperan serta dalam upaya pengembangan praktik pembelajaran dan kurikulum pembelajaran [8]. Hasil observasi menunjukkan bahwa meskipun semua guru memiliki gelar Sarjana, namun masih ada tuntutan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun PTK dalam upaya peningkatan karir di dunia pendidikan. Adapun permasalahan yang ditemukan pada guru SMA Santa Maria Pekanbaru yakni belum tercipta budaya akademik khususnya dalam penulisan karya ilmiah, belum meratanya kesadaran para guru untuk melakukan penelitian atau publikasi ilmiah, masih rendahnya motivasi guru untuk melakukan PTK, guru belum berpengalaman dalam merancang PTK melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran, penguasaan guru terhadap landasan teori sangat minim, kemampuan menulis karya ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan yang masih rendah, dan kurangnya daya juang guru dalam melakukan PTK.

Kondisi yang dialami guru SMA Santa Maria Pekanbaru dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan pelatihan penyusunan PTK. Hal ini juga didukung oleh pelaksanaan kegiatan serupa yang telah dilakukan [8,9,10] sehingga dapat menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan guru.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan berdasarkan surat permohonan nomor 03.1140/SMA-SM/II/2024 tertanggal 22 Februari 2024 dan berdasarkan surat penugasan Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia (IBTPI) nomor 009/ST/IBTPI/II/2024 tertanggal 28 Februari 2024. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2024 di Ruang Serbaguna II IBTPI.



Gambar 1. Kerangka Kerja Kegiatan PKM

Adapun tahapan proses pelaksanaan kegiatan PKM yakni :

- 1) tahap perencanaan
pada tahap ini tim melaksanakan koordinasi dengan mitra terkait dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan apa yang menjadi tujuan serta umpan balik dari pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tim juga melakukan wawancara singkat untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah pada objek penelitian.
- 2) tahap persiapan
pada tahap ini, tim mulai mempersiapkan materi sehubungan dengan kegiatan pelatihan PTK yang mencakup pemaparan konsep PTK, siklus PTK, langkah-langkah melakukan PTK, tata cara penulisan karya ilmiah (pencarian topik PTK, pencarian sumber referensi yang *up to date*, pengumpulan, pengolahan, analisa hingga interpretasi hasil PTK)
- 3) tahap pelatihan
pada tahap ini, narasumber akan memberikan pemaparan materi pelatihan dengan peserta kegiatan. Adapun peserta kegiatan pengabdian adalah seluruh guru SMA Santa Maria Pekanbaru
- 4) Tahap penutup
Pada tahap ini akan dilakukann diskusi bersama antara narasumber dengan peserta kegiatan sehubungan dengan PTK. Peserta kegiatan juga dapat berdiskusi mengenai judul PTK yang akan diangkat.

Kegiatan diawali dengan survei lapangan oleh tim pengabdian kemudian dilakukan identifikasi sehingga fokus permasalahan ditemukan yaitu guru enggan menulis PTK, padahal hasil PTK dapat dijadikan sebagai bahan penunjang kenaikan pangkat, menambah pengalaman guru dalam mendesain pembelajaran kelas. Selanjutnya dilakukan kajian pustaka untuk menemukan alternatif pemecahan masalah yaitu pelatihan penulisan PTK.

Sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah guru SMA Santa Maria Pekanbaru sebanyak 48 orang. Agar peserta pelatihan memiliki kemampuan mendasar mengenai penyusunan PTK mulai dari konsep dasar, penyusunan proposal hingga proses implementasi, maka metode yang dipilih untuk mencapai tujuan ini adalah pemaparan materi dari narasumber yang dilanjutkan dengan sesi diskusi. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program pengabdian, maka (1) memberikan contoh proposal PTK, (2) diskusi kelompok. Indikator yang digunakan sebagai kriteria keberhasilan program ini adalah kemampuan peserta dalam menyusun proposal PTK.

Tabel 1. Susunan Kegiatan Pengabdian

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	08.00-08.30	Keberangkatan	Narasumber
2	09.00-09.30	Registrasi peserta kegiatan	Panitia Kegiatan
3	09.30-10.00	Pembukaan	MC

4	10.00-10.15	Menyanyikan lagu Indonesia Raya & Bagimu Negeri	MC
5	10.15-10.30	Sesi doa	Panitia Kegiatan
6	10.30-11.00	Kata sambutan	Panitia Kegiatan & Kepala Sekolah SMA Santa Maria
7.	11.00-12.00	Penyampaian Materi	Narasumber
8.	12.00-12.30	Sesi Diskusi	Panitia Kegiatan & Narasumber
9.	12.30-13.00	Foto bersama dan penutupan	Panitia Kegiatan

HASIL

Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2024 mulai dari pukul 09.00 WIB – 13.00 WIB dengan topik “Strategi Sukses Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMA Santa Maria Pekanbaru”. Pelaksanaan kegiatan PKM berlokasi di Ruang Serbaguna II Jalan Srikandi Nomor 1 Pekanbaru. Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyampaian materi PTK kepada peserta. Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif serta antusiasme dari peserta. Berikut foto dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan:



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pelatihan



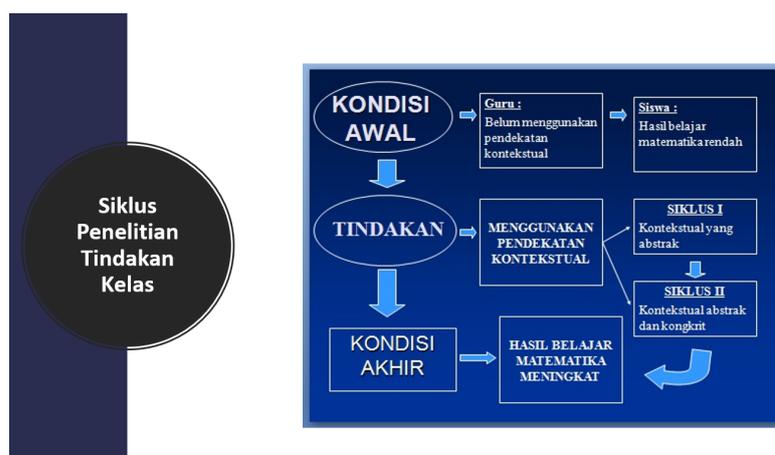
Gambar 3. Pemaparan Materi Pelatihan



Gambar 4. Foto Bersama

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi oleh narasumber kegiatan dengan menjelaskan secara singkat mengenai siklus PTK yang diawali dengan guru perlu menemukan kondisi awal fenomena yang terjadi dilapangan serta dampak yang dirasakan oleh siswa secara langsung, kemudian mengambil tindakan dengan cara melakukan pengumpulan, pengolahan, hingga analisa data penelitian, dan terakhir melakukan interpretasi hasil PTK yang sudah dilakukan.

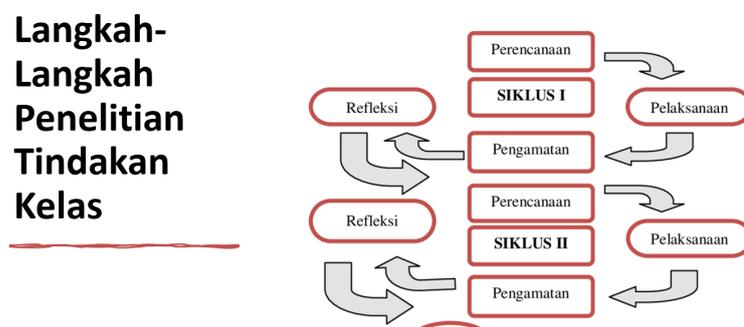
Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian permasalahan selama proses pembelajaran di kelas oleh masing-masing guru. Berdasarkan masalah yang disampaikan kemudian diidentifikasi masalah pokok yang dapat dijadikan sebagai topik PTK. Beberapa guru telah menyiapkan dengan matang identifikasi masalah yang disampaikan sehingga langsung dapat menentukan topik PTK yang sesuai. Beberapa guru lainnya masih belum optimal dalam memaparkan permasalahan yang terjadi. Kemudian tim pengabdian mengarahkan guru untuk menyusun latar belakang PTK sesuai dengan hasil observasi awal penelitian. Menyusun latar belakang dilakukan sebagai langkah awal menyusun proposal PTK.



Gambar 5. Siklus PTK

Pemaparan dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait dengan langkah-langkah

dalam melakukan PTK yang diawali dengan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, hingga melakukan evaluasi dan perbaikan hasil PTK. Penyusunan laporan PTK pada dasarnya mencakup latar belakang, tujuan, metode, hasil dan saran perbaikan yang dirancang sesuai dengan kaidah tata cara penulisan karya ilmiah. Untuk itu, perlu adanya kolaborasi antar guru melalui hasil diskusi dan sharing pengalaman pembelajaran di kelas agar mendapatkan gambaran keseluruhan mengenai fenomena dan topik PTK yang dapat diangkat. Keberhasilan PTK dapat terlihat melalui adanya perbaikan praktik pembelajaran siswa, peningkatan hasil belajar siswa, penerapan inovasi pembelajaran kepada siswa serta kontribusi pada pengembangan kurikulum pembelajaran.



Gambar 6. Langkah-Langkah PTK [1]

PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai fenomena praktik pembelajaran di kelas. Objek pelaksanaan PTK dapat mencakup unsur siswa, guru, materi pembelajaran, peralatan atau sarana pendidikan, hasil pembelajaran, lingkungan maupun pengelolaan. Fokus PTK terletak pada tindakan alternatif yang direncanakan oleh guru yang dilakukan uji coba efektivitas hasil perbaikan tindakan kemudian dilakukan evaluasi apakah tindakan alternatif yang diterapkan mampu memecahkan persoalan pembelajaran yang sedang dihadapi guru. Pelaksanaan PTK dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas mutu pembelajaran, dan untuk memenuhi komponen-komponen karya pengembangan profesi guru [9,12].

Guru menyadari betapa pentingnya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penyusunan PTK. Dengan demikian, guru akan termotivasi untuk menyusun PTK sesuai dengan situasi kondisi siswa dengan harapan terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran di kelas yang akan berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa. Kegiatan pelatihan PTK sangat bermanfaat bagi guru dalam menunjang kualitas pembelajaran di kelas.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang terlihat dari antusiasme peserta yang mengajukan pertanyaan dan saran pendapat sehubungan dengan topik penelitian PTK berdasarkan fenomena yang ditemukan dalam praktik pembelajaran di kelas. Hasil diskusi kegiatan PKM menghasilkan beberapa topik PTK yakni (1) meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui penggunaan media interaktif, (2) penggunaan teknik *mind mapping* dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan penalaran siswa, (3)

strategi meningkatkan keterampilan pemecahan konflik diantara siswa melalui program pelatihan keterampilan sosial, (4) menumbuhkan minat membaca siswa melalui penggunaan bahan bacaan yang relevan dan menarik, (5) meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui implementasi pembelajaran berbasis proyek, dan (6) mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa inggris untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Temuan selama proses pengabdian yakni: 1) terdapat guru yang masih belum bisa menguraikan dengan baik permasalahan pembelajaran di kelas sehingga berdampak pada kemampuan mengidentifikasi masalah, 2) terdapat guru yang belum terbiasa menulis karya ilmiah sehingga diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan motivasi guru, 3) terdapat guru yang merasa bahwa menulis karya ilmiah menyulitkan dan membutuhkan waktu. Dengan demikian, tim pengabdian berupaya seoptimal untuk membentuk suatu kebiasaan dan meningkatkan motivasi guru dalam menulis.

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan kelas menjadi tantangan tersendiri bagi guru SMA Santa Maria Pekanbaru dimana sebagian guru masih belum memahami tata cara penulisan karya ilmiah, guru belum berpengalaman dalam merancang PTK melalui hasil pengamatan proses pembelajaran, kurangnya motivasi dan daya juang guru dalam melakukan PTK. Kegiatan pelatihan dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada guru untuk melakukan PTK berdasarkan kondisi dan fenomena yang ditemukan dalam pembelajaran di kelas, memberikan pemahaman mengenai tata cara penulisan karya ilmiah yang tepat mulai dari pencarian referensi, pengumpulan, pengolahan, analisa hingga pada interpretasi hasil penelitian serta menumbuhkan motivasi guru untuk melakukan PTK.

Kesimpulan yang diambil dari hasil pelaksanaan pengabdian yakni 1) guru mulai memahami urgensi PTK dalam meningkatkan profesionalisme berkelanjutan, 2) pelatihan penyusunan PTK dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru. Selain itu, peserta menyarankan agar kegiatan pelatihan dilakukan berkesinambungan sehingga memberikan kesempatan guru untuk belajar dan meningkatkan profesionalismenya. Rencana tindak lanjut yang dilakukan yakni dengan 1) mengadakan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru karena menjadi salah satu syarat kenaikan pangkat guru dan 2) waktu pelaksanaan kegiatan lebih lama sehingga kegiatan dapat dilakukan lebih mendalam dan langsung memperoleh hasil pelatihan dalam bentuk suatu laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Arianto, and S. Fuady, "Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa STIT Misbahul Ulum Gumawang," *JePKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol.5, no.01, pp. 42-49, 2024. Retrieved from <https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/mengabdi/article/view/372>
- [2] A. Azizah, "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran," *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol.3, no.1, pp. 15-22, 2021. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.

- [3] H., A. Halim, and K. Pontas, “Pengembangan dan Penerapan Modul Pembelajaran Materi Teori Dasar Bentuk Muka Bumi Untuk meningkatkan Kognitif Mahasiswa Pendidikan MIPA FKIP UNIGHA SIGLI, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, vol.3, no.2, pp. 22-34, 2015.
- [4] S. Haryati, S. Sukarno, and S. Siswanto, “Strategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB),” *Transformasi dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol.1, no.1, pp. 18–23. 2021. <https://doi.org/10.26740/jpm.v1n1.p18-23>.
- [5] N. Illahi, “Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial,” *Jurnal Asy-Syukriyyah*, vol.21, no.1, pp. 1–20, 2020. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>.
- [6] P. Jana, “Pembinaan Olimpiade Matematika Kelas VA CI SD Negeri Ungaran I Yogyakarta,” *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol.2, no.2, pp. 125-12, 2017.
- [7] S. Gemawati, M. M, R. Marjulisa, A. Putri, and I. T. Ali, “Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Desa Mekong,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, vol.8, no.1, pp. 40-47, 2024. <https://doi.org/10.36341/jpm.v8i1.5253>.
- [8] E. Tari, H. A. E. Lao, L. I. D. Koroh, and M. Ch. Liufeto, “Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Di Sekolah Menengah Teologi Kristen Waikabubak,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, vol.6, no.1, pp. 45-50, 2022. <https://doi.org/10.36341/jpm.v6i1.2715>.
- [9] Y. Miaz, Z. Zuardi, and R. F. Putera, “Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar,” *Publikasi Pendidik*, vol.10, no.1, pp. 19–25, 2020, <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.10395>.
- [10] S. Susetyo, R. Basuki, and N. Noermanzah, “Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan Melalui Pelatihan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah,” *ABDI Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 28–34, 2020, <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i1.35>.
- [11] A. Sumarsono, and S., “Peningkatan Kompetensi Penelitian Tindakan Kelas Melalui Metode Pelatihan, Penerapan dan Pendampingan bagi Guru Sekolah Satu Atap Wasur di Kabupaten Merauke,” *Sarwahita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol.16, no. 2, pp. 1-10, 2019, <https://doi.org/10.21009/sarwahita.162.06>.
- [12] S. Widodo, I, Santia, S, J, and Y. Katminingsih, “Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas Pada MGMP Matematika SMP Kota Kediri,” *Kontribusi*, vol.4, no.1, pp. 160-169, 2023, <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i1.306>.